

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi persaingan dalam berbagai bidang kehidupan akan semakin ketat. Mempersiapkan peserta didik untuk dapat bersaing dalam era globalisasi merupakan hal yang sangat penting dilakukan, khususnya dalam penguasaan ilmu pengetahuan alam (IPA). Hal ini perlu dilakukan sejak anak-anak belajar di sekolah dasar yang diwujudkan melalui pembelajaran. Adapun yang disebut dengan pembelajaran adalah “Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” (Pasal 1 Ayat 20 Undang-undang Pendidikan No 20 tahun 2003). Tujuan mata pelajaran IPA di SD kelas III adalah agar, peserta didik mampu mengetahui lingkungan alam di sekitarnya (Depdikbud, 2006:20).

Dalam kurikulum ditegaskan bahwa, pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri, untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecapaian hidup. Selain itu, pembelajaran IPA harus menekankan pada penguasaan kompetensi melalui serangkaian proses ilmiah. (Depdiknas, 2006:12).

Pengalaman menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih banyak dilakukan secara konvensional (pembelajaran yang terpusat pada guru). seperti halnya proses pembelajaran yang dilakukan guru

kelas III di SDN Munjul Jaya, Kecamatan Pagaden Barat, Kabupaten Subang. Pada mata pelajaran IPA dirasa belum cukup efektif, karena proses pembelajaran yang diberikan guru masih monoton, sehingga nilai rata-rata siswa kelas III SDN Munjul Jaya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu, 70. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang diberikan guru kelas III di SDN Munjul Jaya kurang menarik, tidak interaktif dan siswa tampak merasa bosan, sehingga hasil pembelajaran siswa kurang baik.

Mengingat besarnya tuntutan peranan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA, maka dalam proses pembelajaran IPA guru dituntut untuk merancang serta menyiapkan kondisi demikian rupametode dan fasilitas belajar yang bertujuan agar mampu memberikan kebermaknaan dan peningkatan pembelajaran pada siswa. Guru harus berusaha mendesain rencana kegiatan pembelajaran yang mampu membangkitkan rangsangan semangat belajar siswa dari pengalaman secara langsung di lapangan. Dengan demikian diharapkan hasil belajarnya mampu mengakademi di siswa, yang suatu saat ketika dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan makna yang benar-benar nyata.

Dengan memperhatikan ciri-ciri metode inkuiri, penulis berpendapat bahwa penerapan metode ini akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD kelas III.

Sebab metode ini menuntut pengalaman belajar secara langsung, serta memberikan pengalaman pada siswa untuk menemukan sendiri jawaban-jawaban dari permasalahan yang dihadapinya. “Inkuiri menuntut guru bertindak sebagai fasilitator, narasumber, dan penyuluh kelompok” (Oemar Malik, 2007 : 221).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti akan mencoba mengimplementasikan metode inkuiri pada materi pokok “Memelihara dan Melestarikan Alam” pada pembelajaran IPA di SDN Munjul Jaya Subang sebagai alternatif dalam peningkatan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, permasalahan penelitian ini yaitu:

”Bagaimanakah penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Munjul Jaya pada mata pelajaran IPA materi pokok Memelihara dan Melestarikan Alam?”. Masalah tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA pada materi pokok ”Memelihara dan Melestarikan Alam” di kelas III SDN Munjul Jaya Subang dengan menggunakan metode inkuiri?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi pokok ”Memelihara dan Melestarikan Alam” di kelas III SDN Mnujul Jaya Subang dengan menggunakan metode inkuiri?

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada materi pokok "Memelihara dan Melestarikan Alam", di kelas III SDN Munjul Jaya setelah dikembangkan melalui metode pembelajaran inkuiri?"

Berkeaan dengan rumusan masalah di atas, ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional yaitu :



1. Metode Inkuiri

Gulo (2002:22), menyatakan pembelajaran inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar dapat berkenaan dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar diukur menggunakan tes.

3. Mata Pelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam atau sains (*science*) diambil dari kata latin *Scientia* yang artinya adalah pengetahuan, tetapi kemudian berkembang menjadi khusus Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Sehubungan dengan hal di atas, mata pelajaran IPA dalam hal ini adalah salah satu mata pelajaran yang harus di tempuh oleh siswa kelas III SD yang berisi fakta-fakta, konsep-konsep, dan proses penemuan IPA.

Adapun salah satu materi pokoknya adalah tentang

“Memelihara dan Melestarikan Alam”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi pokok “Memelihara dan Melestarikan alam” di kelas III SDN Munjul Jaya.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui deskripsi perencanaan pembelajaran IPA materi pokok “Memelihara dan Melestarikan Alam” di kelas III SDN Munjul Jaya dengan menggunakan metode inkuiri.
- b) Untuk mengetahui deskripsi pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi pokok “Memelihara dan Melestarikan Alam” di kelas III SDN Mnjul Jaya Subang dengan menggunakan metode inkuiri.
- c) Mengetahui deskripsi hasil pembelajaran IPA pada materi pokok “Memelihara dan Melestarikan Alam” di kelas III SDN Munjul Jaya setelah menggunakan metode inkuiri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :



1. Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan agar siswa dapat belajar secara aktif dan dapat menyelidiki secara sistematis, kritis, logis dan analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri dalam pelajaran IPA pada konsep "Memelihara dan Melestarikan Alam" melalui model pembelajaran inkuiri.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu memberikan solusi dan mempermudah dalam menyampaikan pelajaran IPA umumnya dan khususnya pada konsep "Memelihara dan Melestarikan Alam", serta dapat menumbuhkan sikap pada guru agar mereka dapat mengetahui secara mendalam tentang model pembelajaran inkuiri.

3. Sekolah

Penelitian ini di harapkan memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui model pembelajaran inkuiri yang di sesuaikan dengan siswa dan karakteristik pelajaran yang akan meningkatkan prestasi sekolah.

4. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian diharapkan dapat memberi masukan dalam mengambil kebijakan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perbaikan model pembelajaran yang dianggap relevan dengan siswa dalam karakteristik pembelajaran.